INFERIORITAS PEREMPUAN DALAM NOVEL *REMBANG JINGGA* KARYA TJ OETORO DAN DWIYANA PREMADI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

RISKY NUR SOELIKA APRIANA

NPM: 11.1.01.07.0094

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RISKY NUR SOELIKA APRIANA
NPM : 11.1.01.07.0094

Judul :

INFERIORITAS PEREMPUANDALAM NOVEL *REMBANG JINGGA* KARYA TJ OETORO DAN DWIYANA PREMADI

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. ENDANG WARYANTI, M.Pd.	Dr. SUJARWOKO, M.Pd.
NIDN. 0007075903	NIDN.0730066403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RISKY NUR SOELIKA APRIANA
NPM : 11.1.01.07.0094

Judul :

INFERIORITAS PEREMPUANDALAM NOVEL *REMBANG JINGGA* KARYA TJ OETORO DAN DWIYANA PREMADI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Dr. ENDANG WARYANTI, M.Pd _____
2. Penguji I :Dr. SUBARDI AGAN, M. Pd _____
3. Penguji II : Dr. SUJARWOKO, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN.0716046202

INFERIORITAS PEREMPUAN DALAM NOVEL *REMBANG JINGGA* KARYA TJ OETORO DAN DWIYANA PREMADI

RISKY NUR SOELIKA APRIANA
11.1.01.07.0094
FKIP - PBSI
Kikiberliana5@gmail.com
Dr. ENDANG WARYANTI, M.Pd dan Dr. SUJARWOKO, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra terutama novel merupakan salah satu sastra fiksi imajinatif yang membahas realita kehidupan. Karya sastra dipandang sebagai fenomena yang menghadirkan berbagai macam peristiwa. Karya sastra juga berkaitan dengan perempuan dan perilakunya. Karya sastra dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, unsur intrinsik meliputi tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik. Unsur ekstrinsik dalam penelitian ini membahas inferioritas perempuan meliputi: kekerasan terhadap perempuan, identifikasi tokoh dan prasangka gender. Berorientasi dari pandangan di atas dalam penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan berikut: (1) Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik dalam novel "*Rembang Jingga*" karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi? (2) Bagaimanakah deksripsi inferioritas perempuan yang meliputi: kekerasan terhadap perempuan, identifikasi tokoh dan prasangka gender dalam novel "*Rembang Jingga*" karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna. Sedangkan objek penelitian adalah novel "*Rembang Jingga*" karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu desriptif kajian feminisme yaitu jenis penelitian kualitatif yang mendiskripsikan fakta-fakta keadaan dan kemudia diceritakan. Untuk melakukan penelitian ini dilakukan tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, membaca novel, membaca literatur, melkaukan pengamatan, mencatat semua data, mengklasifikasi data berdasarkan aspek penelitian. Sebagai karya sastra novel "*Rembang Jingga*" karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi layah menjadi objek penelitian sastra. Agar memudahkan mengapresiasi dan menghayati karya sastra.

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh deskripsi sebagai berikut: terdapat tema mayor dan tema minor. Terdapat tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, tokoh figuran dan tokoh bayangan. Terdapat perwatakan datar dan perwatakan bulat. Dan juga terdapat konflik fisik, konflik sosial dan konflik batin. Tinjauan aspek inferioritas perempuan meliputi kekerasan terhadap perempuan meliputi: kekerasan domestik, kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan ekonomi dan kekerasan seksual. Identifikasi tokoh meliputi citra perempuan dan citra laki-laki. Yang terakhir adalah prasangka gender, aspek ini terbagi menjadi dua yaitu peran tradisional perempuan sebagai istri, ibu dan ibu rumah tangga dan ketergantungan perempuan terhadap laki-laki.

Kata Kunci

Kekerasan terhadap perempuan dan identifikasi tokoh.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Sastra berasal dari "sas" dan "tra". "Sas" artinya mengajar, mendidik, memberi petunjuk, dan "tra" berarti sarana, alat (Karmini, 2011 : 1). Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek, Warren, 2002 : 3). Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan sarana untuk mengajar, mendidik, memberi petunjuk suatu kegiatan kreatif membuat sebuah karya. Menurut Nurgiyantoro (2010 : 2) karya sastra adalah cerminan dari kehidupan kita sehari-hari, karena karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan kenyataan hidup yang ada ditengah masyarakat.

Karya sastra sangat erat hubungan-nya dengan pengarang. Pengarang menulis karya fiksi karena merupakan pelaku, pengamat berbagai persoalan hidup, dimana ia berusaha menunjukkan persoalan tersebut lewat karya sastra. Hal ini sesuai pendapat Nurgiyantoro (2009:8) "Pengarang fiksi adalah sang pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkapkan dan mengangkatnya kedalam sebuah karya". Penelitian ini membahas masalah inferioritas perempuan dengan menggunakan pendekatan feminisme sastra. Pendekatan feminis dapat dilakukan dengan kritik sastra feminis. Menurut Sugihastuti (2002 : 5) mengartikan, "Kritik sastra feminisme adalah pengkritik memandang sastra dengan kesadaran khusus, kesadaran bahwa ada jenis kelamin berhubungan dengan budaya, sastra dan kehidupan kita".

Dalam menulis sebuah karya fiksi, setiap pengarang selalu memiliki alasan tertentu dan berbeda-beda. Pengarang TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi mereka merupakan penulis muda, salah satunya adalah novel *Rembang Jingga*, mereka menulis novel ini karena mengembangkan semangat imansipasi dan kesadaran feminisme, banyak pengarang yang memasukkan pandangannya tentang perempuan dalam karya sastranya untuk mengikis pandangan tradisional yang mendiskreditkan perempuan.

Novel *"Rembang Jingga"* karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi dipilih dalam peneliti ini karena sangat menarik untuk dikaji. Novel ini menceritakan beberapa tokoh perempuan yang mengalami konflik yang berbeda-beda. masalah-masalah yang aktual dan menarik.

Peneliti tertarik membahas aspek inferioritas perempuan yang di dalamnya meliputi kekerasan terhadap perempuan, identifikasi tokoh dan prasangka gender. Ketiga aspek itu termasuk kritik sastra feminisme. Karena pendekatan feminisme merupakan aspek penting dalam karya sastra. Maka, dari novel inilah pembaca dapat mengambil pesan-pesan kritik

feminisme dari contoh-contoh kehidupan sehari-hari para tokohnya.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Innferioritas Perempuan dalam Novel "*Rembang Jingga*" Karya TJ Oetoro dan Dwiyana Preamadi menggunakan pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis pada dasarnya berhubungan dengan tiga gejala utama, yaitu: pengarang, karya sastra, dan pembaca dengan pertimbangan bahwa pendekatan psikologis lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan karya sastra. Objek dari penelitian ini merupakan inferioritas perempuan yang terdapat dalam novel. Karena objek penelitian berperspektif perempuan, maka aliran pendekatan penelitian ini merupakan pendekatana feminisme.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang bermaksud menyajikan deskripsi dalam pengungkapannya. Penelitian sastra cenderung ke penelitian kualitatif. Hal ini karena data kualitatif lebih mudah ditemukan daripada data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diperoleh, misalnya melalui survei, sedangkan data kualitatif diperoleh, misalnya melalui survei, sedangkan data kualitatif diperoleh, misalnya melalui studi kasus karya sastra dan penelitian resepsi sastra (Sugihastuti dan Suharto, 2015 : 22).

B. Tahapan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tertentu memerlukan tahapan-tahapan penelitian tertentu. Tahapan penelitian tersebut harus dirancang dengan baik agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis. Moleong (20012 : 248), Tahapan penelitian tersebut harus dirancang dengan baik agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang menunjuk pada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencakup keseluruhan kerja. Penelitian dimulai pada bulan Juni sampai bulan November 2015.

D. Sumber Data

Data merupakan unsur penting dalam penelitian karena data penelitian akan menentukan kualitas penelitian. Data erat hubungannya dengan objek, sebab data ada dalam objek. Arikunto (2013 : 172) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data adalah objek penelitian dari mana data diperoleh

(Siswantoro, 2005 : 63). Dalam penelitian sastra, sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primerdan data sekunder (Siswantoro, 2005 : 63). Data primer adalah data utama, yaitu data yang diproses langsung tanpa lewat perantara. Wujud sumber data primer dapat berupa teks novel,cerita pendek, drama dan lain-lain. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara. Data sekunder berfungsi untuk memperkaya, mempertajam analisis yang diambil dari jurnal, karya tulis orang lain, majalah, buku-buku kritik sastra, dan sebagainya.

Sumber penelitian ini terdapat dalam novel *"Rembang Jingga"* karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi. Novel "*Rembang Jingga*"yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama Jakarta. Novel tersebut merupakan cetakan tahun 2015 yang memiliki ketebalan 232 halaman dan berukuran panjang 20 cm.

E. Prosedur Pengumpulan Dat

Menurut Arikunto (2010 :149) teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang layak, diperlukan teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam pengumpulan data. Menurut Moleong (2012 : 9) "Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan batuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama *(participant observation)*". Dalam hal ini berarti peneliti harus terlibat langsung dalam menemukan masalah yang akan diteliti, mencari data atau mengumpulkan data yang telah ditemukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dipilih karena data yang dicari peneliti berupa kata-kata atau potongan teks yang terdapat dalam novel "Rembang Jingga" karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi. Prosedur pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat tabulasi data.

Pengkodean.

RJ : Judul Novel (Rembang Jingga)
2015 : Tahun Penerbitan Novel
11 : Halaman dalam Novel
001 : Kode dalam Novel

Contoh

No	Tema	Data	Keterangan
1	Tema Mayor	001	(RJ, 2015:11)
2	Tema Minor		

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Adapun langkah-langkah

analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mencari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peneliti harus memahami teori-teori yang terdapat pada buku literatur tersebut.
2. Membaca novel *"Rembang Jingga"* karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi secara seksama mulai dari awal hingga akhir cerita.
3. Mengidentifikasi masing-masing data yang telah ditemukan dengan cara memberi tanda yang berbeda-beda pada data tersebut sesuai aspek yang diteliti. Pemberian tanda ini dimaksudkan untuk mempermudah kerja peneliti apabila data tersebut digunakan atau dibutuhkan.
4. Mengklasifikasikan data-data yang terkumpul sesuai dengan aspek yang akan diteliti. Peneliti mengelompokkan data-data sesuai dengan rumusan masalah.
5. Mempersiapkan hasil penelitian. Peneliti membuat catatan-catatan dari semua data yang sudah dianalisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang terkumpul perlu diperiksa dan dibuktikan keabsahannya. Pemeriksaan terhadap keabsahan suatu data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Moleong (2004 : 320) berpendapat bahwa dalam tubuh pengetahuan penelitian kualitatif itu sendiri sejak awal pada dasarnya sudah ada usaha meningkatkan derajat kepercayaan data yang di sini dinamakan keabsahan data.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara terbaik yang dapat digunakan utuk mengecek dan mengetahui kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik triangulasi, peneliti mengecek kredibilitas data dengan jalan membandingkan data dengan berbagai sumber, metode dan teori yang relevan dengan penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang Inferioritas Perempuan dalam Novel *"Rembang Jingga"* karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi. Laporan yang dihasilkan penelitian ini nantinya berwujud: aspek struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik sedangkan inferioritas perempuan meliputi: kekerasan terhadap perempuan, identifikasi tokoh dan prasangka gender.

Deskripsi tema mayor dalam penelitian ini menceritakan tentang perjuangan hidup perempuan. Sedangkan tema minor dalam novel tersebut meliputi: kenyataan hidup yang pahit, ketabahan hati dalam menjalani kehidupan, membangkit-kan diri dari keterpurukan, kekecewaan yang mendalam dan silaturahmi yang terjaga dengan baik.

Berdasarkan fungsi kedudukannya, tokoh dalam novel *Rembang Jingga* terdiri dari tokoh utama.tokoh pendamping, tokoh bawahan, tokoh figuran dan tokoh bayangan. Tokoh utama dalam novel *Rembang Jingga* adalah Karina. Tokoh pendamping dalam novel tersebut adalah Amanda, Diar dan Ires. tokoh bawahan dalam novel tersebut adalah Syamsul Anwar, Mbah Karto, Sugeng, Agus, Herlambang. Tokoh figuran dalam novel tersebut adalah Dodi dan Mega. Tokoh bayangan dalam novel tersebut adalah Linda. Penelitian ini mendeskripsikan perwatakan bulat dan perwatakan datar. Tokoh yang berwatak bulat adalah Dodi dan Mega. Tokoh yang berwatak datar adalah Karina, Diar dan Ires.

Konflik yang terdapat dalam novel *Rembang Jingga* karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi meliputi: 1) konflik fisik yang dialami Mbah Karto; 2) konflik sosial yang dialami oleh Karina dan Dodi, konflik sosial kedua dialami Karina dan Kedua Orangtua (Bapak dan Ibu Hakim), konflik sosial ketiga dialami Diar dan Sugeng, konflik sosial keempat dialami Ires dan Herlambang: 3) konflik batin dialami Karina, Amanda dan Diar.

Berdasarkan unsur ekstrinsik, mengenai Inferioritas Perempuan dalam Novel "*Rembang Jingga*" Karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi terdapat pada penelitian ini adalah kekerasan terhadap perempuan, identifikasi tokoh dan prasangka gender. Kekerasan terhadap perempuan meliputi 1)kekerasan domestik yang dialami Ires dan Herlambang; 2) kekerasan fisik yang dialami Diar dan Ires; 3) kekerasan emosional yang dialami Karina, Amanda dan Diar; 4) kekerasan ekonomi yang dialami Ires dengan Herlambang; dan 5) kekerasan seksual yang dialami Diar dengan Sugeng.

Identifikasi tokoh yang terdapat dalam penelitian ini meliputi: citra perempuan dan citra laki-laki. Citra perempuan meliputi: aspek fisik dan aspek psikis. Aspek fisik adalah penggambaran citra perempuan yang menyangkut deskripsi fisik dari tokoh perempuan yaitu gambaran fisikal tokoh dan penampilan tokoh. Penampilan ketika Diar menjadi pelacur sangat seksi sampai memperlihat-kan lengkuk tubuh, penampilan Karina yang santai ketika sedang bersih-bersih kamar yang sudah lama tidak berpenghuni. Aspek psikis meliputi: 1) karakter atau kepribadian tokoh yang dialami tokoh Karina; 2) pola pikir yang dialami tokoh Diar dan Ires; 3) pendirian tokoh yang dialami oleh Karina, Amanda dan Ires; 4) tujuan hidup yang dialami oleh tokoh Karina. Citra laki-laki dialami oleh Syamsul Anwar, Sugeng, Herlambang, Dodi dan Kukuh.

Prasangka gender yang terdapat dalam penelitian ini meliputi 1) peran

tradisional perempuan sebagai istri, ibu dan ibu rumah tangga dialami tokoh Karina dengan Kukuh dan Ires dengan Herlambang; dan 2) ketergantungan perempuan terhadap laki-laki yang dialami tokoh Agus yang mengadzani Sugeng yang meninggal.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian Inferioritas Perempuan dalam Novel *Rembang Jingga* karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik.

Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu novel.

Bagi penulis sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan karya sastra yang bermutu dengan pesan moral yang disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam ceritanya. Pesan moral yang terkandung dalm novel tersebut nantinya mampu mendorong seorang untuk bertindak ke hal yang positif.

Dalam menjalani kehidupan pasti manusia dihadapkan dengan masalah yang berhubungan dengan manusia lain. Dalam menyikapi suatu masalah hendaknya lebih sabar dan berusaha untuk menyelesaikan semua permasalahan dengan baik. Selain itu, manusia harus bisa lebih sabar dan ikhlas dalam menjalani kehidupannya. Manusia pasti pernah mengalami konflik dengan manusia lain maupun dengan dirinya sendiri. Tetapi manusia mempunyai akal pikiran dan hati yang dapat membantunya mengendalikan segala emosi yang mungkin timbul.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Bina Karya.

Esten, Mursal. 2000. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah.* Bandung : Angkasa.

Endraswara, Suwardi.2002.*Metodelogi Penelitian Sastra.*Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fananie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra.* Surakarta: Muhammadiyah.

Jabrohim. 2003. *Teori Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, J.Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Oetoro, TJ dan Dwiyana Premadi. 2015.*Rembang Jingga.*Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pradopo, Rachmad Djoko. 1994. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis.* Jakarta: Bumi Aksara.

Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Bandung: Angkasa.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, M.Attar. 1990. *Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Sofia, Adib & Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra. Bandung*: Katarsis.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2015. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dan Teknik-teknik Teoritisasi Dasar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti dan Saptiawan, Itsna Hadi. 2010. *Gender dan Inferioritas Perempuan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.